



Analisis Profil Motivasi Belajar Murid dalam Pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka di Fase E

Febi Anggraini¹, Fitri Arsih^{2*}

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Prodi Pendidikan Biologi

Alamat Korespondensi: fitribio@fmipa.unp.ac.id

Artikel info

Accepted : Jan 25th 2026
Approved : Jan 30th 2026
Published : Jan 31st 2026

Kata kunci:

Motivasi Belajar,
Pembelajaran Biologi,
Kurikulum Merdeka, Model
ARCS Keller

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Biologi karena berkaitan dengan keterlibatan, aktivitas, dan hasil belajar murid. Berbagai penelitian mengenai motivasi belajar pada pembelajaran Biologi dalam implementasi Kurikulum Merdeka Fase E telah dilakukan, tetapi hasilnya masih tersebar pada berbagai publikasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil motivasi belajar murid dalam pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka Fase E berdasarkan model ARCS Keller dan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode penelitian mengacu pada pedoman PRISMA 2020 dengan menganalisis sepuluh artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan aktivitas dan hasil belajar Biologi. Analisis berdasarkan model ARCS Keller dan indikator Hamzah B. Uno menunjukkan bahwa aspek *attention*, *relevance*, *confidence*, *satisfaction*, hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar murid. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan komponen penting dalam merancang pembelajaran Biologi yang aktif, efektif, dan berpusat pada murid sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Keywords:

Motivation to Learn, Biology
Education, Merdeka
Curriculum, Keller's ARCS
Model

Learning motivation is one of the key factors influencing success in biology learning because it is related to student engagement, activity, and learning outcomes. Various studies on learning motivation in biology education under Phase E of the Merdeka Curriculum have been conducted, but the results remain scattered across various scientific publications. This study aims to analyze the profile of students' learning motivation in Biology instruction under Phase E of the Merdeka Curriculum based on Keller's ARCS model and the indicators of learning motivation according to Hamzah B. Uno through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research method followed the PRISMA 2020 guidelines by analyzing ten relevant scientific articles. The results of the study indicate that learning motivation has a positive relationship with learning activities and outcomes in Biology. Analysis based on Keller's ARCS model and Hamzah B. Uno's indicators shows that the aspects of attention, relevance, confidence, satisfaction, desire to succeed, drive to learn, future expectations, recognition, engaging learning activities, and a conducive learning environment contribute to increased student learning motivation. The research findings indicate that learning motivation is a crucial component in designing active, effective, and student-centered Biology instruction in accordance with the implementation of the Merdeka Curriculum.

<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/JTI/index>

How to Cite: Anggraini, F., & Arsih, F. (2026). Analisis profil motivasi belajar murid dalam pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka di fase e. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 5(1) 410-423. DOI: <https://doi.org/10.33477/al-alam.v5i1.15594>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Biologi merupakan mata pelajaran sains yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah murid melalui kegiatan mengamati, menyelidiki, menganalisis, serta memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan. Karakteristik pembelajaran Biologi menuntut keterlibatan aktif murid agar mampu membangun konsep berdasarkan pengalaman belajar yang bermakna dan menghubungkannya dengan berbagai fenomena yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi Kurikulum Merdeka memperkuat pembelajaran yang berpusat pada murid melalui pemberian kesempatan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan karakteristik murid. Pembelajaran Biologi pada Fase E mengarahkan murid untuk membangun pemahaman konseptual, keterampilan berpikir ilmiah, kemampuan memecahkan masalah, serta penguatan karakter melalui pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka karena mendorong murid untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran (Primahesa *et al.*, 2023).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri murid untuk memunculkan keinginan belajar, mempertahankan usaha belajar, dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Murid yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan rasa ingin tahu, ketekunan, tanggung jawab, serta semangat dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Motivasi belajar memberikan dampak positif terhadap keterlibatan murid selama proses pembelajaran sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Motivasi belajar juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar karena mendorong murid untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, melakukan penyelidikan, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang diberikan guru. Implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan motivasi belajar sebagai faktor yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran yang berpusat pada murid, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Pasapan *et al.*, 2025).

Model ARCS yang dikembangkan oleh Keller menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh empat komponen utama, yaitu *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction*. Komponen *attention* menunjukkan kemampuan guru menarik perhatian murid melalui kegiatan pembelajaran yang menarik. Komponen *relevance* menggambarkan keterkaitan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan pengalaman murid. Komponen *confidence* menunjukkan keyakinan murid terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Komponen *satisfaction* menggambarkan rasa puas yang diperoleh murid setelah mencapai tujuan pembelajaran. Keempat komponen tersebut membentuk profil motivasi belajar murid selama mengikuti pembelajaran (Taiyeb & Mukhlisa, 2015).

Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa motivasi belajar terdiri atas enam indikator, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Keenam indikator tersebut

memberikan gambaran mengenai faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang memengaruhi motivasi belajar murid selama mengikuti pembelajaran. Penggunaan model ARCS Keller dan indikator Hamzah B. Uno memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai profil motivasi belajar murid dalam pembelajaran Biologi (Hasan *et al.*, 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan aktivitas belajar, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan proses sains, serta keterlibatan murid selama mengikuti pembelajaran Biologi. Penelitian terdahulu menggunakan model ARCS Keller maupun indikator Hamzah B. Uno untuk mengukur motivasi belajar murid pada berbagai jenjang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi karakteristik motivasi belajar pada berbagai kondisi pembelajaran sehingga diperlukan sintesis untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai profil motivasi belajar murid dalam pembelajaran Biologi (Irwanto *et al.*, 2021).

Kajian mengenai motivasi belajar pada pembelajaran Biologi telah banyak dipublikasikan dalam berbagai jurnal nasional maupun internasional. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh model pembelajaran, media pembelajaran, atau bahan ajar terhadap motivasi belajar murid. Penelitian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk mendeskripsikan profil motivasi belajar murid pada implementasi Kurikulum Merdeka Fase E berdasarkan model ARCS Keller dan indikator Hamzah B. Uno masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai profil motivasi belajar murid belum tersusun secara sistematis sehingga diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian secara komprehensif.

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) memungkinkan peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Triandini *et al.*, 2019). Pendekatan tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian motivasi belajar berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan. Kajian sistematis juga mengidentifikasi kecenderungan indikator motivasi belajar berdasarkan model ARCS Keller dan Hamzah B. Uno, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar murid, serta peluang penelitian yang masih perlu dikembangkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis profil motivasi belajar murid dalam pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka Fase E berdasarkan model ARCS Keller dan indikator Hamzah B. Uno melalui pendekatan *Systematic Literature Review* sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik motivasi belajar murid serta implikasinya terhadap pembelajaran Biologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. Penelusuran literatur dilakukan melalui *Google Scholar*, ERIC, Garuda, dan Scopus menggunakan kata kunci motivasi belajar, motivasi belajar Biologi, biology learning motivation, ARCS Keller, Hamzah B. Uno, Kurikulum Merdeka, Fase E,

serta operator Boolean AND dan OR. Artikel yang dipilih diterbitkan pada rentang tahun 2015–2025, tersedia dalam full text, ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, serta membahas profil motivasi belajar murid pada pembelajaran Biologi. Artikel berupa prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel tinjauan dikeluarkan dari proses seleksi. Tahapan penelitian meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penetapan artikel sesuai alur PRISMA 2020 hingga diperoleh sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Data setiap artikel diekstraksi berdasarkan penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, jenjang pendidikan, metode, instrumen, indikator motivasi belajar menurut model ARCS Keller dan Hamzah B. Uno, serta hasil penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif menggunakan content analysis dan narrative synthesis untuk menggambarkan profil motivasi belajar murid dalam pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka Fase E.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Artikel

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
A1	Hubungan antara Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Hasil Belajar Biologi Murid	Pasapan <i>et al.</i> (2025)	PESHUM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Biologi. Murid yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Lingkungan belajar yang kondusif juga mendukung peningkatan motivasi belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
A2	Implementasi Multimedia Pembelajaran Biologi Berbasis Macromedia Flash 8 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid	Irwanto <i>et al.</i> (2021)	Biodidaktika	Penggunaan multimedia berbasis <i>Macromedia Flash</i> 8 mampu meningkatkan motivasi belajar murid melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga keterlibatan murid selama pembelajaran meningkat.
A3	Pengaruh Pendekatan Realistic	Hasan <i>et al.</i> (2020)	Jambura Journal of Mathematics Education	Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Murid

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
	Mathematics Education (RME) terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar			dengan motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan murid dengan motivasi belajar rendah.
A4	Analisis Motivasi Belajar Murid dalam Pelajaran Biologi Kelas X di SMK Swasta Amal Mas 1 Lahusa	Amazihono <i>et al.</i> (2024)	TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar murid kelas X pada pembelajaran Biologi berada pada kategori sangat baik. Motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar murid, sehingga semakin tinggi motivasi yang dimiliki murid maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar mendorong murid lebih aktif mengikuti pembelajaran, meningkatkan semangat belajar, serta berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran Biologi. Guru dan orang tua diharapkan terus memberikan dukungan untuk meningkatkan motivasi belajar murid.
A5	Profil Motivasi Belajar Murid SMA Kelas X dengan Kelas XI IPA pada Pelajaran Biologi di Kota Surabaya	Taufiq <i>et al.</i> (2018)	Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia	Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survei terhadap 2.663 murid kelas X dan XI IPA dari delapan SMA di Kota Surabaya. Pengukuran motivasi belajar dilakukan menggunakan model ARCS yang meliputi aspek <i>attention</i> , <i>relevance</i> , <i>confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> .

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
				Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar murid pada pembelajaran Biologi berada pada kategori baik, ditinjau dari keempat aspek motivasi tersebut. Aspek <i>attention</i> dan <i>relevance</i> memperoleh persentase yang lebih tinggi dibandingkan aspek <i>confidence</i> dan <i>satisfaction</i> , sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar murid cukup baik, tetapi masih diperlukan upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan murid dalam mengikuti pembelajaran Biologi.
A6	Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Murid Kelas X SMAN 1 Pinggir Kabupaten Bengkalis	Eka Sapitri <i>et al</i> (2022)	Jurnal Eduscience (JES)	Penelitian menggunakan metode korelasional dengan sampel sebanyak 127 murid kelas X SMAN 1 Pinggir Kabupaten Bengkalis. Motivasi belajar diukur berdasarkan enam indikator Hamzah B. Uno, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil (81,10%), dorongan dan kebutuhan dalam belajar (79,76%), harapan dan cita-cita masa depan (78,07%), penghargaan dalam belajar (80,75%), kegiatan belajar yang menarik (68,43%), serta lingkungan belajar yang kondusif (81,77%). Rata-rata motivasi belajar murid mencapai 78,31% dengan kategori baik. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
				motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi ($t_{hitung} = 3,11 > t_{tabel} = 1,98$), meskipun tingkat korelasinya tergolong rendah ($r = 0,29$). Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 8% terhadap hasil belajar Biologi, sedangkan 92% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
A7	Deskripsi Minat dan Motivasi Belajar Murid pada Pembelajaran Biologi	Harefa <i>et al.</i> (2022)	Educativo: Jurnal Pendidikan	Penelitian menggunakan metode <i>ex post facto</i> dengan pendekatan kualitatif terhadap guru Biologi dan 17 murid kelas X SMA Negeri 2 Namohalu Esiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar murid mengalami penurunan selama pelaksanaan pembelajaran <i>blended learning</i> . Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang meliputi hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, dan harapan terhadap cita-cita, serta faktor ekstrinsik berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan pembelajaran yang menarik, dan peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar. Penelitian juga menemukan bahwa bahan ajar, sikap guru, dukungan keluarga, teman sebaya, cita-cita, media pembelajaran, serta fasilitas belajar menjadi faktor yang memengaruhi minat dan motivasi belajar murid pada pembelajaran

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
A8	Analisis Motivasi Belajar Murid dalam Pelajaran Biologi Kelas X di SMK Swasta Amal-Mas 1 Lahusa Jurusan Asisten Keperawatan	Amazihono <i>et al</i> (2024)	TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi	Biologi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru Biologi dan murid kelas X SMK Swasta Amal-Mas 1 Lahusa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar murid berada pada kategori sangat baik. Motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, keinginan murid untuk berhasil, kemampuan kognitif, minat belajar, kondisi emosional, serta lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, praktikum, diskusi, dan kuis mampu meningkatkan minat, perhatian, serta semangat belajar murid. Motivasi belajar yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Biologi sehingga guru, orang tua, dan sekolah perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar murid.
A9	Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi	Taiyeb & Mukhlisa (2015)	Bionature	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) untuk menganalisis

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
	Murid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau			hubungan gaya belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar Biologi. Motivasi belajar diukur menggunakan model ARCS yang meliputi <i>attention</i> , <i>relevance</i> , <i>confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar murid berada pada kategori baik, dengan 97 murid berkategori baik dan 10 murid berkategori sangat baik. Motivasi belajar berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap hasil belajar Biologi dengan koefisien jalur sebesar 0,680, sedangkan aspek <i>relevance</i> , <i>confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Penelitian juga menunjukkan bahwa kombinasi aspek <i>attention</i> , <i>relevance</i> , <i>confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar Biologi, sehingga motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar murid.
A10	Pengaruh Metode <i>Blended Learning</i> Berbasis Web dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Biologi pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup di Kelas X SMA Negeri 1 Secanggang	Surya (2019)	Jurnal Biolokus	Penelitian menggunakan metode <i>quasi experiment</i> dengan melibatkan 76 murid kelas X SMA Negeri 1 Secanggang yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>blended learning</i> berbasis web berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Biologi ($F = 46,935$;

Kode	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
	Langkat			$p = 0,000$). Motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F = 21,374$; $p = 0,000$), serta terdapat interaksi yang signifikan antara metode <i>blended learning</i> dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi ($F = 4,355$; $p = 0,040$). Murid yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan murid dengan motivasi belajar rendah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran <i>blended learning</i> berbasis web mampu meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendorong keterlibatan aktif murid dalam pembelajaran Biologi.

Pembahasan

Hasil sintesis terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa profil motivasi belajar murid pada pembelajaran Biologi dalam implementasi Kurikulum Merdeka Fase E dapat dijelaskan melalui model ARCS Keller yang terdiri atas aspek *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction*. Keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar terbentuk melalui keterlibatan aktif murid selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang mampu menarik perhatian, mengaitkan materi dengan pengalaman belajar, membangun rasa percaya diri, serta memberikan kepuasan belajar akan meningkatkan motivasi murid. Kondisi tersebut mendukung terciptanya pembelajaran Biologi yang aktif, bermakna, dan berpusat pada murid sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Temuan ini menunjukkan bahwa model ARCS Keller dapat digunakan untuk menggambarkan profil motivasi belajar murid secara komprehensif pada pembelajaran Biologi (Taufiq *et al.*, 2018).

Aspek *attention* menunjukkan bahwa perhatian murid meningkat ketika guru menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Penggunaan multimedia interaktif, praktikum, diskusi kelompok, serta media pembelajaran berbasis

teknologi mampu mendorong murid untuk lebih fokus mengikuti proses pembelajaran. Variasi kegiatan belajar juga mengurangi kejenuhan sehingga murid lebih aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membantu murid memahami konsep Biologi dengan lebih baik. Peningkatan perhatian murid menjadi langkah awal dalam membangun motivasi belajar yang lebih tinggi (Irwanto *et al.*, 2021).

Aspek *relevance* menunjukkan bahwa motivasi belajar berkembang ketika murid memahami hubungan antara materi Biologi dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang dikaitkan dengan pengalaman nyata membuat murid lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Pembelajaran kontekstual juga mendorong murid menyadari manfaat materi Biologi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan sekitar. Kondisi tersebut meningkatkan minat dan keterlibatan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Keterkaitan materi dengan kebutuhan belajar menjadi faktor penting dalam membangun motivasi belajar murid (Taiyeb *et al.*, 2015).

Aspek *confidence* menunjukkan bahwa rasa percaya diri memengaruhi kemampuan murid dalam menyelesaikan berbagai aktivitas pembelajaran. Murid yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan berdiskusi dengan teman maupun guru. Pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada murid untuk berhasil dapat meningkatkan rasa percaya diri secara bertahap. Guru juga berperan memberikan bimbingan dan umpan balik positif agar murid mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Kepercayaan diri yang tinggi akan mendorong murid mempertahankan motivasi belajar selama mengikuti pembelajaran Biologi (Taiyeb *et al.*, 2015).

Aspek *satisfaction* menunjukkan bahwa kepuasan belajar diperoleh ketika murid berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh penghargaan atas usaha yang dilakukan. Penghargaan tidak hanya berupa nilai, tetapi juga dapat berupa pujian, pengakuan, maupun umpan balik positif dari guru. Pengalaman belajar yang menyenangkan akan menumbuhkan rasa bangga terhadap hasil yang telah dicapai. Kepuasan tersebut mendorong murid untuk mempertahankan semangat belajar pada pembelajaran berikutnya. Perasaan puas setelah belajar menjadi salah satu faktor yang memperkuat motivasi belajar murid dalam pembelajaran Biologi (Taufiq *et al.*, 2018).

Analisis berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno menunjukkan bahwa hasrat dan keinginan untuk berhasil menjadi faktor yang dominan dalam meningkatkan motivasi belajar murid. Keinginan untuk memperoleh prestasi membuat murid berusaha memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan pembelajaran. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri murid sehingga menjadi motivasi intrinsik yang kuat. Murid yang memiliki keinginan tinggi untuk berhasil cenderung menunjukkan usaha belajar yang lebih besar dibandingkan murid yang memiliki motivasi rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasrat untuk berhasil menjadi dasar terbentuknya motivasi belajar dalam pembelajaran Biologi (Sapitri *et al.*, 2022).

Dorongan dan kebutuhan dalam belajar menunjukkan bahwa rasa ingin tahu menjadi pendorong utama murid untuk mempelajari konsep-konsep Biologi. Murid yang

memiliki kebutuhan belajar akan lebih aktif mencari informasi dari berbagai sumber serta berdiskusi dengan guru dan teman sekelas. Aktivitas tersebut membantu murid memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Proses pembelajaran juga menjadi lebih bermakna karena murid terlibat secara langsung dalam membangun pengetahuan. Dorongan belajar yang kuat akan meningkatkan partisipasi murid selama pembelajaran berlangsung (Harefa *et al.*, 2022).

Harapan dan cita-cita masa depan memberikan pengaruh terhadap semangat belajar murid dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Murid yang memiliki tujuan pendidikan yang jelas akan menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan berbagai tugas pembelajaran. Orientasi terhadap masa depan membuat murid lebih berusaha mencapai hasil belajar yang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tujuan belajar dapat menjadi pendorong munculnya motivasi belajar yang berkelanjutan. Harapan terhadap masa depan menjadi faktor intrinsik yang mendukung keberhasilan belajar murid (Harefa *et al.*, 2022).

Penghargaan dalam belajar berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar karena mampu memberikan penguatan terhadap usaha yang telah dilakukan murid. Guru dapat memberikan penghargaan melalui pujian, umpan balik positif, maupun bentuk apresiasi lainnya. Penghargaan tersebut membuat murid merasa dihargai sehingga lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Perasaan dihargai juga mendorong murid untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi belajarnya. Pemberian penghargaan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar murid (Sapitri *et al.*, 2022).

Kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor eksternal yang mendukung terbentuknya motivasi belajar murid. Pembelajaran yang memanfaatkan media interaktif, praktikum, diskusi, dan kegiatan kolaboratif mampu meningkatkan keterlibatan murid selama proses pembelajaran. Suasana kelas yang nyaman serta hubungan yang baik antara guru dan murid juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kondisi tersebut membuat murid merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai. Lingkungan belajar yang positif berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran Biologi (Amazihono *et al.*, 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa profil motivasi belajar murid dalam pembelajaran Biologi pada Kurikulum Merdeka Fase E dapat dianalisis melalui model ARCS Keller dan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno. Hasil sintesis terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa aspek *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction* berperan dalam membentuk motivasi belajar murid. Indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi mendorong keterlibatan aktif murid

selama proses pembelajaran dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Biologi. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi komponen penting yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran Biologi yang aktif, efektif, dan berpusat pada murid sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka..

Saran

Guru Biologi disarankan untuk merancang pembelajaran yang mampu menarik perhatian murid, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, membangun rasa percaya diri, serta memberikan pengalaman belajar yang memuaskan sesuai dengan model ARCS Keller. Guru juga perlu memperhatikan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno melalui penyediaan kegiatan belajar yang menarik, pemberian penghargaan, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji profil motivasi belajar pada jenjang pendidikan, materi Biologi, atau wilayah yang lebih luas dengan menggunakan jumlah artikel yang lebih banyak maupun metode penelitian lainnya sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amazihono, F., & Sarumaha, M. (2024). Analisis Motivasi Belajar Murid Dalam Pelajaran Biologi Kelas X Di SMK Swasta Amal Mas 1 Lahusa Jurusan Asisten Keperawatan. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 30-40.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar murid pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389.
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh pendekatan realistic mathematic education (RME) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13-20.
- Irwanto, I., Permata, E., Irwani, I., & Marliah, M. (2021). Implementasi multimedia pembelajaran biologi berbasis Macromedia Flash 8 untuk meningkatkan motivasi belajar murid di SMAN 5 Bajo Sulawesi-Selatan. *Biodidaktika: Jurnal biologi dan pembelajarannya*, 16(1).
- Pasapan, D., Tumbel, F. M., & Taulu, M. L. (2025). Hubungan antara motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar biologi murid. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(3), 3694-3705.
- Primahesa, A., Sajidan, S., & Ramli, M. (2023). Improving Higher Order Thinking Skills In High School Biology: A Systematic Review. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 16(1), 206-219.
- Sapitri, E., & Fauziah, N. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi murid kelas X SMAN 1 Pinggir Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 830-837.
- Surya, B. J. (2019). Pengaruh metode blended learning berbasis web dan motivasi terhadap hasil belajar biologi pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup di

kelas X SMA Negeri 1 Secanggang Langkat. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 2(1), 171-174.

- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi murid kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16(1), 8-16.
- Taufiq, M., Susilo, H., Irawati, M. H., & Saptasari, M. (2018). Profil motivasi belajar murid SMA kelas X dengan kelas XI IPA pada pelajaran biologi di kota Surabaya. *Natural Science Education Research*, 1(2), 214-222.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.